

**AN ANALYSIS OF JARGONS IN
“MILANISTI NGALAM RAYA” COMMUNITY**

THESIS

**BY
FAHMI RACHMAN IBRAHIM
105110100111001**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

**AN ANALYSIS OF JARGONS IN
“MILANISTI NGALAM RAYA” COMMUNITY**

THESIS

**Presented to
Universitas Brawijaya
in partial fulfillment of the requirements
for the degree of *Sarjana Sastra***

**BY
FAHMI RACHMAN IBRAHIM
105110100111001**

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRACT

Ibrahim, Fahmi Rachman. 2014. **An Analysis of Jargons in “Milanisti Ngalam Raya” Community**. Study Program of English, Languages and Literatures Department, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya. Supervisor: Ismarita Ida Rahmiati; Co-supervisor: Iis Nur Rodliyah

Keywords: Jargon, Field, Mode, Tenor, *Milanisti Ngalam Raya* Community

Nowadays, the use of language is extending. Language is not only for communication, but also for politics, advertisements, campaign, and some people also use the language to show their community identity. Sociolinguistics is the branch of linguistics which discusses the connection between languages and society. The relationship between languages and society is very interesting to investigate as the sociolinguistic analysis. Language is divided into some varieties. One of the varieties is jargons used in a community. In this study, there are two problems of the study: (1) What are jargons used by the members of *Milanisti Ngalam Raya* community; and (2) How is the situational context aspects which consists of field, mode, and tenor applied in statements or conversations produced by the members of *Milanisti Ngalam Raya* community. Then, the objectives of the study are: (1) To find out the jargons used by the members of *Milanisti Ngalam Raya* community; and (2) To analyze the situational context aspects which consists of field, mode, and tenor applied in statements or conversations produced by the members of *Milanisti Ngalam Raya* community.

This study used descriptive qualitative method because the object of this research deal with the exploration of human problem based on language phenomenon. The present research design was content analysis concerning someone's utterances. In this study, the data were collected from utterances in *Milanisti Ngalam Raya* community. This study describes the jargons phenomenon with the common meaning and particular meaning based on Dictionary and depth interview from the expert. This study also analyzes the jargon found based on aspects of situational context in jargon.

There are sixteen of jargons used by the members in *Milanisti Ngalam Raya* community. Jargons have their own meaning for the members. Some jargons have literal meaning and jargon meaning, and some others do not. Based on the analysis, situational contexts which consist of field, mode, and tenor are important to see the background of the utterances. Situational contexts are influencing the use of word literally and specifically that the jargons used in the certain groups or society. Based on field, mode, and tenor, the writer can make a conclusion that jargons are important for the members to reach their purpose or the point of communication.

The next study is suggested that they have to pay more attention to the time management during the research to get the deeper information. Furthermore, the next researchers are suggested that they have to analyze the meaning of the jargons based on semantic and pragmatic theories.

ABSTRAK

Ibrahim, Fahmi Rachman. 2014. **An Analysis of Jargons in “Milanisti Ngalam Raya” Community**. Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing(1): Ismarita Ida Rahmiati; Pembimbing (2): Iis Nur Rodliyah

Kata Kunci: Jargon, Medan, Pelibat, Sarana, Milanisti Ngalam Raya Community

Dewasa ini penggunaan bahasa semakin berkembang. Bahasa tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai alat politik, iklan, kampanye dan beberapa juga menggunakan bahasa sebagai alat untuk menunjukkan identitas suatu komunitas. Sociolinguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan masyarakat dan bahasa. Bahasa terdiri dari berbagai macam variasi. Salah satu variasi bahasa adalah jargon. Di dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah: (1) Apa saja jargon yang digunakan para anggota komunitas Milanisti Ngalam Raya; dan (2) Bagaimana aspek-aspek konteks situasi yang terdiri dari medan, sarana, dan pelibat yang diaplikasikan dalam pernyataan atau pembicaraan yang digunakan para anggota komunitas Milanisti Ngalam Raya. Selanjutnya, ada dua tujuan penelitian: (1) Untuk menemukan jargon yang digunakan para anggota komunitas Milanisti Ngalam Raya; dan (2) Untuk menganalisis aspek-aspek konteks situasi yang terdiri dari medan, sarana, dan pelibat yang diaplikasikan dalam pernyataan atau pembicaraan yang digunakan para anggota komunitas Milanisti Ngalam Raya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena objek penelitiannya berhubungan dengan eksplorasi permasalahan manusia dalam suatu fenomena bahasa. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa konten. Pada penelitian ini, data akan didapat dari ucapan yang tersampaikan di Komunitas Milanisti Ngalam Raya. Penelitian ini mendeskripsikan fenomena jargon berdasarkan arti umum dan arti khusus yang didapatkan peneliti dari kamus dan wawancara secara mendalam dengan orang yang paham dengan jargon pada komunitas ini.

Ada enam belas jargon yang digunakan pada komunitas Milanisti Ngalam Raya. Jargon tersebut memiliki arti tersendiri bagi para penggunanya. Beberapa jargon memiliki makna tertentu dan arti berdasarkan kamus, dan beberapa juga tidak. Berdasarkan hasil analisis, medan, sarana, dan pelibat sangat berguna untuk mengetahui latar belakang objek yang dianalisis. Analisis medan, pelibat, dan sarana berguna untuk mengetahui tujuan dari pemakaian jargon dalam suatu komunikasi

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah hendaknya memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dalam penelitian lapang sehingga bisa memperoleh informasi yang lebih dalam mengenai objek yang diteliti. Selain itu, peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian yang serupa, hendaknya menggunakan teori pragmatic dan semantic dalam analisis makna suatu jargon.

REFERENCES

- AC Milan - Biglietti Milan Online*. (n.d.). Retrieved on June 16, 2014 from <http://www.acmilan.com/en/club/history>
- Ary, Donald, Lucy Cheser Jacobs, & Asghar Razavieh (2002). *Introduction to research in education*. USA: Wardsworth Group.
- Brown, S, & Attardo S. (2000). *Understanding language structure, interaction, and variation*. United States of America: The University of Michigan Press.
- Halliday, M.A.K., & Ruqaiya Hasan. (1985). *Bahasa, konteks, dan teks: aspek-aspek bahasa dalam pandangan semiotik sosial*. Translated by Asruddin Barori Tou, 1992. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Jones, Rodney H. (2012). *Discourse analysis: a resource book for students*. Hong Kong: City University of Hong Kong Press.
- Longman Dictionary of Contemporary English*. (n.d.). Retrieved on March 08, 2014 from <http://www.ldoceonline.com/>
- Mohammed. (2010). An introduction to sociolinguistics. Retrieved on March 08, 2014 from <http://www.docucu.com/>
- Nuralam, Anisa Pandansari. (2012). *Word formation process in the jargons used among the members of kaskus internet forum community*. Unpublished thesis. Malang. Universitas Brawijaya.
- Palmer, Elizabeth. (1962). *Element of general linguistics*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Sito Milanisti Indonesia*. (n.d.). Retrieved on March 08, 2014 from <http://sito.milanisti.or.id/tentang-kami/sejarah.html>
- Wardhaugh, Ronald. (2006). *An introduction to sociolinguistics*. Fifth Edition. Massachusetts: Basil Blackwell Ltd.
- Wulandari, Novita Dwi. (2012). *An analysis of jargons used in 'test' rubrics of pulsa tabloid*. Unpublished thesis. Malang. Universitas Brawijaya.
- Yule, George. (2006). *The study of language*. New York: Cambridge University Press.